

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang dimana hasil-hasil yang diperoleh tidak melalui cara kuantitatif, penelitian kualitatif menghasilkan data yang berupa ucapan serta tulisan dari subjek. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif, karena tujuan dari penelitian ini sesuai dengan masalah yang ditemukan, yaitu mendeskripsikan kecemasan sosial pengguna instagram pada mahasiswa prodi psikologi islam IAIN Kediri di masa pandemi covid-19.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana peneliti berinteraksi secara *intens* dengan lingkungan, posisi, situasi atau kondisi peneliti saat ini. Penelitian lapangan (*field study*) adalah nama lain dari jenis penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi, kemudian dilaporkan, ditelaah, dan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keadaan saat ini.<sup>64</sup> Peneliti memilih metode studi kasus karena membutuhkan data yang mendalam agar dapat menghasilkan data secara maksimal.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dimana posisi peneliti adalah sebagai instrument. Peneliti sebagai alat utama penelitian yang sedang melakukan penelitian secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>64</sup> Arif Fuchan, “*Pengantar Metode Kualitatif*” (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm. 22.

Peneliti berperan menjadi peneliti yang turun langsung ke lapangan. Pada hal ini, peneliti datang langsung ke lokasi orang yang akan diteliti yaitu di IAIN Kediri. Sebelum penelitian dilakukan kehadiran peneliti sudah diketahui oleh informan, sehingga menjadi sangat penting pada saat penelitian berlangsung, karena sebelum penelitian, peneliti sudah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini, supaya peneliti dapat melihat fenomena secara langsung yang terjadi selama penelitian yang dilakukan.<sup>65</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Prodi Psikologi Islam yang memiliki gangguan kecemasan sosial.

### **D. Sumber Data**

Hasil dari ucapan serta tindakan dalam penelitian kualitatif merupakan sumber data paling utama. Menurut sumbernya, data penelitian kualitatif digolongkan menjadi dua yaitu :

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>66</sup> Sumber data primer disini merupakan empat mahasiswa prodi psikologi islam IAIN Kediri semester 8 dan 9 yang aktif menggunakan Instagram. Peneliti tidak akan memberi batasan dari penyebab kecemasan sosial, namun penyebab sesuai dengan kondisi yang dialami oleh empat mahasiswa tersebut. sebab peneliti ingin mendapatkan data yang lebih

---

<sup>65</sup> Sugiyono, "*Penelitian kualitatif Kuantitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 227.

<sup>66</sup> Ibid., hlm. 225.

luas dan bervariasi sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai secara maksimal.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek yang diteliti.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber seperti jurnal penelitian ilmiah, dan buku yang dapat menambah informasi mengenai kecemasan sosial pengguna media sosial Instagram pada mahasiswa.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, dan merupakan bagian serangkaian yang paling penting dalam prosedur pengumpulan data, karena tanpa mengetahui atau menggunakan teknik pengumpulan data yang sah, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.

Menurut Sugiyono dilihat dari segi cara atau teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Observasi ini mencoba mengamati subjek dan objek penelitian sehingga peneliti dapat menangkap keadaan yang sedang terjadi. Peneliti tidak terlibat dan merasakan apa yang dialami atau dilakukan subjek dalam penelitian ini, yang menggunakan non partisipan dan pengumpulan data melalui observasi. Peneliti

---

<sup>67</sup> Saifudin Azwar, “*Metode Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 91.

terus mengamati dan membuat catatan tentang apa yang dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini.<sup>68</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti berupa pengamatan pada akun sosial media informan, intensitas informan aktif di sosial media, membuat *story*, mengunggah foto, dan mengunggah *reels* di aplikasi instagram

## 2. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen wawancara adalah suatu pembicaraan yang memiliki arah dan tujuan, wawancara biasanya dilakukan minimal oleh dua orang yang diarahkan oleh salah satunya guna memperoleh keterangan. Wawancara dilakukan untuk membangun mengenai perspektif orang, kejadian, dan lain-lain ini bertujuan memperoleh data mengenai masa lalu, mendalami pada masa sekarang dan memverifikasi informasi dan memperluas informasi dari orang lain baik dari manusia ataupun sumber lainnya. Prosedur dalam melaksanakan wawancara diawali dengan obrolan yang bersifat perkenalan untuk menciptakan hubungan baik dan saling percaya, kedua peneliti memberitahu tujuan penelitian dan semua data akan dirahasiakan. Berdasarkan jenisnya wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilaksanakan peneliti yang memberikan kebebasan dan mendorong informan untuk berbaicara secara luas dan bebas sedangkan wawancara tertutup yaitu wawancara yang dilakukan peneliti yang bersifat membatasi artinya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berfokus pada topik- topik tertentu<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Ibid., hlm. 227.

<sup>69</sup> Syamrul dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (bandung: Ciptapusaka Media, 2012). Hlm. 113.

Pada penelitian ini penulis mewawancarai mahasiswa semester 8 dan 9 jurusan psikologi islam IAIN Kediri. Mahasiswa semester 8 sebanyak 1 orang dan mahasiswa semester 9 sebanyak 3 orang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara dalam mengumpulkan informasi yang diperoleh dari catatan peristiwa yang sudah berlalu atau dokumen tertentu yang bisa berbentuk tulisan gambar, peraturan perundang-undangan, peninggalan tertulis, rekaman juga bisa sebagai pelengkap dalam dokumentasi. Sugiyono menjelaskan bahwa dengan adanya dokumentasi dapat menjadi pelengkap data dari wawancara yang sudah dilakukan sehingga dari observasi atau wawancara dalam penelitian akan mendapatkan hasil yang lebih kredibel dengan adanya dokumen pendukung tersebut.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil berupa *screenshot* akun social media yang memaparkan jumlah *follower*, *postingan* dan *story* serta dilengkapi dengan foto bersama informan ketika wawancara bersangsur.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah langkah yang dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data adalah hal penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yaitu menggunakan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian. Berikut adalah teknik analisis data yaitu :

---

<sup>70</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2008). hlm. 227.

## 1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data berdasarkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti mencari dan menghimpun data di lapangan secara langsung dalam jangka waktu tertentu.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam menyederhanakan data mentah yang timbul dari catatan-catatan tertulis yang ada di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dilaksanakan dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya dengan maksud memisahkan informasi yang tidak relevan.

## 3. *Display* Data

*Display* data adalah suatu penggambaran informasi yang disusun secara sistematis sehingga memungkinkan untuk dilakukakn pembuatan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, diagram, tabel dan bagan.<sup>71</sup>

## 4. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis data yaitu dengan menyimpulkan data yang diperoleh peneliti untuk memenuhi pertanyaan pada fokus penelitian. Kesimpulan akan dibahas selama proses penelitian dengan cara berpikir dan memeriksa kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan. Pendekatan dengan sistem dokumentasi digunakan dalam pengumpulan dan

---

<sup>71</sup> Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jurnal Alhadharah, 2018), Vol .17, No .33, hlm. 85.

penulisan data dalam skripsi, terutama dengan mengambil referensi dari sumber-sumber yang relevan, yang kemudian diteliti sesuai topik yang sesuai.

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai tahap akhir yang dilakukan dengan cara menentukan kesimpulan dari data yang sudah direduksi serta disajikan. Dalam hal ini penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti sebagai jawaban atas masalah dalam penelitian ini yaitu : Kecemasan Sosial Pengguna Instagram Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri di Masa Pandemi Covid-19.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam suatu penelitian di perlukan pengecekan keabsahan data serta menilai kredibilitas yang sudah di peroleh, untuk itu perlu dilaksanakan pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi data. Triangulasi menurut Institut *Of Global Tech* yaitu suatu pencarian informasi dalam pengujian data yang melalui pengumpulan data. Triangulasi digunakan digunakan untuk menganalisis data ketika seorang peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber.<sup>72</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber adalah pengujian kembali keabsahan data dengan cara mendapatkan data pada sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam suatu penelitian diperlukan pengecekan keabsahan data, serta menilai kredibilitas yang sudah diperoleh, untuk itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi data.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Moloeng tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>72</sup> Bachtiar S Bachri. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*. 10. 2010. 51.

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini merupakan persiapan awal yang meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, melakukan konsultasi, serta mengurus perizinan penelitian yang dilakukan.

#### 2. Tahap kegiatan Lapangan

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti melakukan observasi guna mendapatkan izin serta melakukan penamatan langsung. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan serta berperan dalam pengumpulan data.

#### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini diawali dengan mereduksi data, penyajian data yang sesuai dengan konteks permasalahan, menelaah seluruh data lapangan, menyusun satuan sesuai kategori serta pemeriksaan keabsahan data.

#### 4. Tahap Penulisan laporan

Melakukan penulisan laporan sesuai kaidah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, selanjutnya melakukan penyusunan dari hasil semua rangkaian penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian kemudian merevisi hasil konsultasi dengan dosen pembimbing supaya mendapatkan *feedback* serta bisa menyempurnakan hasil penelitian dan akan mendapatkan hasil yang diinginkan.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Lexy J. Meleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 127.